

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENYALURAN KREDIT DI BANK UMUM PERIODE 2010-2014

Syahnesia Yassa

Ilmu Ekonomi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika

syahnesia@gmail.com

Abstrak - Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote.. Pemberian kredit merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan, tetapi risiko yang terbesar dalam bank juga bersumber dari pemberian kredit. Oleh karena itu dilakukan pengujian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit perbankan, antara lain Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *BI Rate* apakah ada pengaruh secara parsial maupun simultan terhadap Penyaluran Kredit Perbankan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode data panel. Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah DPK, CAR, NPL, dan *BI Rate*. Variabel dependen adalah besarnya penyaluran kredit pada bank yang diukur dengan total pinjaman yang diberikan bank kepada masyarakat. Penelitian menggunakan sampel dari Lima bank dengan laba tertinggi di Indonesia 2014 yaitu, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank *Central Asia* (BCA), Bank Negara Indonesia (BNI), dan Bank CIMB Niaga Periode 2010-2014 dengan data tahunan. Hasil Estimasi regresi panel data menunjukkan nilai DPK, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan, sedangkan nilai NPL dan *BI Rate* tidak berpengaruh secara signifikan.

Kata Kunci : Bank, Penyaluran Kredit Perbankan, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *BI Rate*.

Abstract - *Bank is a financial intermediary institutions are generally established with the authority to accept deposits , lend money , and issue promissory notes or what is known as a banknote .Presenting credit card is the Bank's major purpose in earning profit, but the worst risk also comes from this side. Thus, it is necessary to do many factors' examination which contributes of the distribution of credit banking. For instance, The Third – Party funds (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non – Performing Loan (NPL), and BI Rate whether there are some partial as well as simultaneous impacts toward the distribution of credit banking.*

This research used quantitative and data panel as the methodology. It also applied four independent variables and a dependent variable. These independent variables were DPK, CAR, NPL, and BI Rate. A dependent variable was the amount of credit's distribution towards bank which was totalized by total loans given by bank to the society. This research used 5 banks to be sample that had the the highest profitsin Indonesia in 2014 (2010 – 2014) annual data's period). These five banks were Bank Rakyat Indonesia (BRI) Bank Mandiri,, Bank Central Asia (BCA), Bank Negara Indonesia (BNI), and CIMB Niaga Bank. The results of regression estimates data panel showed that the percentage in DPK and CAR had significant influences toward the distribution of credit banking while the percentage of NPL and BI Rate did not affect significantly.

Keywords: *bank, distribution of credit banking, The Third – party funds, (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non – Performing Loan (NPL), and BI Rate.*

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan nasional suatu negara, salah satu faktor yang memiliki peranan penting adalah pembangunan ekonomi. Guna menunjang terwujudnya pembangunan ekonomi yang baik maka peran dari lembaga keuangan sangat dibutuhkan. Salah satu lembaga keuangan yang terlibat dalam proses pembangunan ekonomi adalah bank.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk

kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi bank pada umumnya adalah menerima berbagai bentuk simpanan dari masyarakat, memberikan kredit baik bersumber dari dana yang diterima dari masyarakat maupun dana yang diperoleh dari pemilik bank (pemegang saham), pemerintah maupun Bank Indonesia. Bank merupakan lembaga perantara yang menghimpun dana dan menempatkannya dalam bentuk aktiva produktif yaitu kredit.

Arti dari kredit itu sendiri dimana kata kredit berasal dari bahasa latin yaitu “ *credere*”, yang artinya percaya atau *to believe* atau *to trust*. Oleh karena itu, dasar pemikiran persetujuan pemberian kredit oleh bank pada seseorang atau badan usaha adalah kepercayaan. Bila dikaitkan dengan kegiatan usaha, kredit berarti suatu kegiatan memberikan nilai ekonomi (*econom value*) kepada seseorang atau badan usaha yang berlandaskan kepercayaan saat itu, bahwa nilai ekonomi yang sama akan dikembalikan pada kreditur (bank) setelah jangka waktu sesuai dengan kesepakatan yang sudah disetujui antara kreditur dan debitur.

Menurut Lukman Dendawijaya (2009) dana - dana yang dihimpun dari masyarakat dapat mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank dan kegiatan perkreditan mencapai 70% - 80% dari total aktiva bank. Bila memperhatikan neraca bank akan terlihat bahwa sisi aktiva didominasi oleh besarnya kredit yang diberikan, dan bila memperhatikan laporan laba rugi bank akan terlihat bahwa sisi pendapatan didominasi oleh besarnya pendapatan dari bunga dan provisi kredit. Hal ini dikarenakan aktivitas bank yang terbanyak akan berkaitan erat secara langsung ataupun tidak langsung dengan kegiatan perkreditan. Salah satu alasan terkonsentrasinya usaha bank dalam penyaluran kredit adalah sifat usaha bank sebagai lembaga intermediasi antara unit surplus dengan unit defisit, dan sumber utama dana bank berasal dari masyarakat sehingga secara moral mereka harus menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Sebagaimana umumnya negara berkembang, sumber pembiayaan

dunia usaha di Indonesia masih didominasi oleh penyaluran kredit perbankan yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemberian kredit merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan, tetapi risiko yang terbesar dalam bank juga bersumber dari pemberian kredit.

Penyaluran kredit memungkinkan masyarakat untuk melakukan investasi, distribusi, dan juga konsumsi barang dan jasa, mengingat semua kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi selalu berkaitan dengan penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian masyarakat. Melalui fungsi ini bank berperan sebagai *Agent of Development* (Susilo dkk, 2006).

Bagi negara berkembang seperti halnya Indonesia kegiatan penyaluran kredit perbankan merupakan sumber utama pembiayaan pembangunan negara. Wajar jika melambatnya penyaluran kredit perbankan di Indonesia setelah krisis 1997 di curigai sebagai salah satu penyebab lambatnya pemulihan ekonomi Indonesia. Indonesia mulai mengalami krisis moneter sejak Agustus 1997. Jika negara-negara lain yang juga mengalami krisis moneter bisa cepat bangkit dan sembuh dari krisis, maka Indonesia sampai dengan hari ini masih merasakan dampak dari krisis tersebut.

Sebelum krisis moneter, nilai tukar rupiah rata-rata Rp2.500,00 per dolar Amerika. Akan tetapi sejak krisis moneter, nilai tukar rupiah terus menerus anjlok hingga mencapai Rp16.000,00 per dolar Amerika Serikat. Selisihnya sangat jauh dan hal itu memperlihatkan betapa anjloknya nilai rupiah terhadap dolar Amerika yang merupakan mata uang internasional. Anjloknya nilai rupiah tentu sangat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia.

Kegiatan pembangunan perekonomian masyarakat tidak lain merupakan kelancaran dari kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi. Mengingat semua kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi selalu

berkaitan dengan penggunaan uang maka Penyaluran kredit memungkinkan masyarakat untuk melakukan investasi, distribusi, dan juga konsumsi barang dan jasa.

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *BI Rate*, terhadap Penyaluran Kredit Perbankan periode 2010-2014.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan khusus yang ingin dicapai :

Mengetahui berapa besar pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *BI Rate* terhadap Penyaluran Kredit Perbankan.

Manfaat Penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan untuk mengetahui bagaimana pengaruh DPK, CAR, NPL dan *BI Rate* terhadap penyaluran kredit pada bank umum 2010-2014.
2. Untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum di Indonesia periode 2010-2014.
3. Memberikan gambaran mengenai penyaluran kredit bank umum

B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder Bank Umum di Indonesia yang meliputi Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan*(NPL), kredit dan *BI Rate* ,yang diperoleh dari Statistik Perbankan Indonesia dan Statistik Ekonomi Moneter Indonesia periode tahun 2010-2014. Penelitian

ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mengarahkan masalah menjadi suatu hubungan kausalitas atau sebab akibat sehingga masalah dapat dijelaskan dalam bentuk hubungan berbagai variabel.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Tabel 2.1

Definisi dan Satuan Variabel Dependen dan Variabel Independen

No	Variabel	Definisi	Satuan
<i>Variabel Terikat (Dependent Variable)</i>			
1	Kredit	Penyaluran Kredit Perbankan oleh 5bank dengan laba tertinggi tahun 2014 yaitu Bank yaitu bank BRI, Mandiri, BCA, BNI dan CIMB Niaga 2010-2014	Milyar (Rp)
<i>Variabel Bebas (Independent Variable)</i>			
1	DPK (Dana Pihak Ketiga)	Dana pihak ketiga (DPK) merupakan jumlah dana dari masyarakat yang berhasil dihimpun yang terdiri dari jumlah giro, tabungan, dan deposito oleh 5bank dengan laba tertinggi tahun 2014 yaitu Bank yaitu bank BRI, Mandiri, BCA, BNI dan CIMB Niaga 2010-2014	Milyar (Rp)

2	CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>)	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. CAR menunjukkan sejauh mana penurunan aset bank masih dapat ditutup oleh <i>equity</i> bank yang tersedia, semakin tinggi CAR semakin baik kondisi sebuah bank.	Persen (%)
3	NPL (<i>Non Performing Loan</i>)	<i>Non Performing Loan</i> (NPL) merupakan rasio jumlah kredit bermasalah yang dialami oleh 5bank dengan laba tertinggi tahun 2014 yaitu Bank yaitu bank BRI, Mandiri, BCA, BNI dan CIMB Niaga. NPL yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu NPL terdahulu dimana rasio NPL terdahulu akan mempengaruhi penyaluran kredit yang akan datang	Persen (%)
4	BI Rate	BI Rate merupakan suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan bank Indonesia dan diumumkan kepada pihak publik.	Persen (%)

Sumber : Olahan Penulis

Sehingga model dan variabel yang digunakan adalah :

Model:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7$$

1. Kredit = Penyaluran Kredit Perbankan
2. α = Konstanta
3. $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7$ = Nilai Koefisien Regresi
4. DPK = Dana Pihak Ketiga
5. CAR = Permodalan
6. NPL = kredit Bermasalah
7. BI Rate = Suku Bunga yang ditentukan oleh BI

Aras Pengukuran

Pengukuran ini menggunakan aras pengukuran rasio. Pada aras rasio angka yang ada akan menunjukkan nilai sebenarnya dari objek yang diukur.

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui data yang ada di dalam Bank Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. *Sample design* jenis ini merupakan penetapan sample dengan cara menentukan target dari elemen populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkannya data. Jenis dari metode *Sample design* jenis ini adalah *Judgemen sampling* yang artinya peneliti menentukan subjek dari sampel yang terpilih berdasarkan penilaian (*judgement*) dari peneliti semata. Penelitian ini yaitu Perbankan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap pada periode 2008-2012 serta bank yang tercatat sebagai 5 bank terbesar di Indonesia dari segi laba pada tahun 2014, Bank BRI, Mandiri, BCA, BNI dan CIMB Niaga periode 2010-2014.

Teknik Analisis Data

Metode ekonometrik yang akan digunakan dalam model panel data ini adalah model regresi berganda dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Dalam analisis ini dilakukan dengan bantuan program *E-views 6* dengan tujuan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependennya. Berikut adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian.

Uji Statistik

1. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Pengujian t-statistik ini merupakan suatu uji hipotesis terhadap koefisien regresi parsial yang digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikatnya. Pengujian t-statistik dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (uji *p-value*). Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 5%

Signifikansi $> 0,05$ jadi diterima

Signifikansi $\leq 0,05$ jadi ditolak

2. Uji Signifikan Overall (Uji-F)

Uji F-statistik digunakan untuk menentukan signifikan atau tidaknya suatu variabel bebas secara *overall* dalam mempengaruhi variabel terikatnya. Pengujian F-statistik dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (uji *p-value*). Tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 5% Pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi :

Signifikansi $> 0,05$ jadi diterima

Signifikansi $\leq 0,05$ jadi ditolak

3. Koefisien Determinasi

Fungsi koefisien determinasi adalah untuk menentukan apakah variasi dari variabel bebas yang ada dalam persamaan estimasi telah dapat menjelaskan variasi dari variabel terikatnya dengan baik. Nilai

akan berkisar 0-1. Semakin mendekati 1, maka semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Model Regresi

Data-data yang telah dikumpulkan kemudian diregresi ke dalam model *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect* dengan menggunakan *software Eviews 6*. Berikut adalah Tabel 3.1 hasil regresi ketiga model tersebut :

Tabel 3.1
Hasil Regresi untuk *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*

Variabel Dependen : Kredit						
Metode : Panel Data						
Periode : 2010-2014						
Jumlah Periode : 5						
Jumlah Bank : 5						
Total Observasi : 25						
Variabel Independen	<i>Common Effect</i>		<i>Fixed Effect</i>		<i>Random Effect</i>	
C (konstanta)	-1.76E+08	0.1751	-1.05E+08	0.5748	-1.76E+08	0.1928
DPK	0.524211	0.0000	0.388659	0.1411	0.524211	0.0000
CAR	16677831	0.0418	15723023	0.2605	16677831	0.0501
NPL	21030006	0.2259	3440178	0.9354	21030006	0.2450
BI Rate	-2019611	0.7268	38674.68	0.9953	-2019611	0.7376

R	0.798178		0.824318		0.798178	
F-stat	19.77431	0.000001	9.384207	0.000090	19.77431	0.000001
Hausman Test	2.380662					
	tidak ditolak : <i>Random Effect Model</i>					
Chow Test	0.595165					
	tidak ditolak : <i>Random Effect Model</i>					

Sumber : Olahan Penulis (2016). Hasil Regresi Selengkapnya di Lampiran.

Keterangan :

- DPK : Dana Pihak Ketiga
- CAR : *Capital Adequacy Ratio*
- NPL : *Non Performing Loan*
- BI Rate : suku bunga yang ditentukan oleh BI
- Signifikan : pada level .
- Catatan : hasil lengkap untuk ketiga hasil regresi terdapat di bagian Lampiran.
- Sumber : Hasil pengolahan penelitian dengan menggunakan *Eviews 6*.

a) Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

- a. DPK memiliki nilai t hitung sebesar 5.481756 dengan tingkat probabilitas sebesar 0.0000 yang berada dibawah tingkat α sebesar 0,05. Karena nilai signifikan kurang dari 0,05 maka variabel DPK dapat diterima yang berarti bahwa variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan dengan demikian hipotesis nol ditolak..
- b. CAR memiliki nilai t hitung sebesar 2.085316 dengan tingkat probabilitas sebesar 0.0501 yang berada pada tingkat α sebesar 0,05. Maka variabel CAR dapat diterima yang berarti bahwa variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan dengan demikian hipotesis nol ditolak.
- c. NPL memiliki nilai t hitung sebesar 1.197828 dengan tingkat probabilitas sebesar 0.2450 yang berada diatas tingkat α sebesar 0,05. Karena nilai signifikan lebih dari 0,05 maka variabel NPL tidak signifikan tetapi, berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit perbankan dengan demikian hipotesis nol diterima.

d. *BI Rate* memiliki nilai t hitung sebesar -0.339720 dengan tingkat probabilitas sebesar 0.7376 yang berada diatas tingkat α sebesar $0,05$. Tetapi nilai t hitung bertanda negatif maka *BI Rate* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit dan dengan demikian hipotesis nol ditolak.

b). Uji Signifikan *Overall* (Uji-F)

Berdasarkan uji-F diperoleh hasil bahwa nilai F hitung sebesar 19.77431 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000001 . karena tingkat signifikan lebih kecil dari $0,05$, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen kredit atau secara bersama sama variabel independen DPK, CAR, NPL, dan *BI Rate* berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan.

c). Koefisien Determinasi

Berdasarkan uji *views* diperoleh hasil bahwa nilai adjusted sebesar 0.798178 , hal ini berarti kemampuan variabel DPK, CAR, NPL dan *BI Rate* mampu menjelaskan variabel kredit sebesar $79,8\%$ sedangkan sisanya $20,2\%$ dijelaskan oleh varian-varian lain dalam model.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil estimasi regresi data panel dan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Penyaluran Kredit Perbankan dapat disimpulkan bahwa variabel independen DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Penyaluran Kredit Perbankan.
2. Berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kredit perbankan

dapat disimpulkan bahwa variabel independen CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Penyaluran Kredit Perbankan.

3. Berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kredit perbankan dapat disimpulkan bahwa variabel independen NPL berpengaruh positif terhadap variabel dependen Penyaluran Kredit Perbankan.
4. Berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh *BI Rate* terhadap kredit perbankan dapat disimpulkan bahwa variabel independen *BI Rate* berpengaruh negatif terhadap variabel dependen Penyaluran Kredit Perbankan.

SARAN

Sebagai peneliti, saya menyadari bahwa penelitian ini masih perlu dibenahi dan terus dilakukan mengingat perekonomian terus berjalan dengan penyaluran kredit sebagai salah satu indikator dalam mencapai keberhasilan ekonomi nasional. Oleh karena itu, peneliti memaparkan beberapa saran untuk peneliti lain dimasa mendatang yang akan melakukan penelitian sejenis terkait dengan penelitian ini. Beberapa hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya untuk memperkaya kajian ini yang disesuaikan dengan keadaan perekonomian saat ini.
2. Periode penelitian ini dimulai pada tahun 2010-2014. Diharapkan peneliti lain menggunakan periode data yang lebih akurat yang disesuaikan dengan keadaan ekonomi saat ini dengan jumlah data yang lebih banyak dan rentang waktu yang lebih panjang. Penggunaan data yang lebih akurat dan rentang waktu yang lebih panjang memungkinkan hasil penelitian menjadi lebih baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica, dan Winny Herdiningtyas, 2005. “Analisa Rasio Camel terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 7 Nomor 2, STIE Perbanas, Surabaya, hal 12.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Anita Maharani, 2011, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Jumlah Kredit pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Makassar.” *SKRIPSI* Program Strata Satu Manajemen UNHAS
- Bank Indonesia. 2008. *Peraturan Bank Indonesia* ,Nomor: 10/15/PBI/2008. Tanggal 24 September 2008. Jakarta
- Bank Indonesia. 2005. *Peraturan Bank Indonesia* ,Nomor: 7/37/PBI/2005. Jakarta
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia
- Hasibuan, Malayu S.P. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Edisi Revisi. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu S.P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Haryati, Mimin. 2009. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada
- Ismail, 2010. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kasmir. 2008. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

- Manurung, Mandala, Prathama Rahardja. 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia)*. Jakarta : Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Undang - Undang No. 10 Tahun 1998
- Maulidina, Defi.2006. *Pengaruh DPK, ROA, CAR, NPL, dan Jumlah SBI Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan*. Ekonomi dan Bisnis. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Kuncoro Mudrajad dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. BPEE. Yogyakarta.
- Pratama, Billy Arma. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan*. Semarang
- Rosmilia, Rita. 2009. *Pelaksanaan Penyelesaian Kredit Bermasalah*. Thesis
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kese mbilan. CV Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*, Alfabeta Bandung.
- Susilo, Y. Sri, Sigit Triandaru, dan A. Totok Budi Santoso. 2006. *Bank & Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat
- Wadonna dan Linda. 2011. *Analisi Pengaruh NPL (Non Performing Loan) dan CAR (Capital Adequacy Ratio) Terhadap Penyaluran Kredit BPR Konvensional wilayah JATENG periode 2011*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Widarjono. Agus . 2007. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Ekonisia. Yogyakarta

Data Bank dengan Laba Tertinggi

www.harianterbit.com

InfoBankNews.com. *Bank Asing Bakal Smackdown Bank BUMN pada 2007?*. 21Maret 2007

Inilah.com. *BI Prediksi Penyaluran Kredit Bank Umum Meningkat*. 26 Februari 2015

Laporan Keuangan Publikasi Bank

(<http://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-keuangan/bank/umum-konvensional/Default.aspx>)

Laporan Keuangan Publikasi Bank (<http://www.ojk.go.id/apps.php?i=cfs>)

Laporan Keuangan Bank. Perpustakaan Bank Indone sia Jl.Taman Mayangkara No.6, Wonokromo, Kota SBY, Jawa Timur 60241